

Tertekan Bunga Turun

Tanggal : Jum'at , 19 Februari 2021
Media : Kontan Harian
Halaman : 5
Wartawan : Intan Nirmala Sari
Muatan Berita : Netral
Narasumber : Nanang Wahyudin (*Analisis PT Finex Berjangka*)
Rubrik : portofolio
Topik :

Prediksi Rupiah

Tertekan Bunga Turun

JAKARTA. Keputusan Bank Indonesia (BI) memangkas suku bunga hingga data ekonomi Amerika Serikat (AS) melemah rupiah. Pelemahan bisa berlanjut hari ini.

Research & Education Coordinator Valbury Asia Futures Nanang Wahyudin menilai, sejumlah data ekonomi AS, seperti data penjualan ritel, jauh di atas proyeksi konsensus. Ini memberi sinyal ekonomi AS mulai pulih.

Meski begitu, pasar masih menunggu sejumlah data ekonomi AS yang bakal rilis di akhir pekan ini. Bila sesuai ekspektasi, dollar AS akan menguat.

Tapi, menurut Nanang, momentum aksi *bargain hunting* terhadap rupiah bisa terjadi hari ini jika data AS menunjukkan hasil yang buruk. "Ini terlihat dari *rebound* mata uang utama dunia," ujar dia. Di sisi lain, belum ada tanda stimulus jumbo dari AS akan segera disahkan.

Ekonom Makroekonomi dan Pasar Keuangan LPEM FEB Universitas Indonesia Teuku Riefky memandang, hasil Rapat Dewan Gubernur BI (RDG BI) juga mengakibatkan pelemahan rupiah. "Ini menyusul *capital outflow* yang seharusnya akan terjadi lewat adanya pe-longgaran kebijakan *moneter*," kata dia, kemarin.

Teuku memprediksi, nilai tukar rupiah bakal melemah hari ini. Cuma, karena belakangan ini kurs rupiah sudah melemah cukup dalam, ia memperkirakan pelemahan yang terjadi tak lagi terlalu dalam.

Nanang memperkirakan, rupiah hari ini (19/2) melemah dan bergerak antara Rp 14.010-Rp 14.130 per dollar AS. Sedangkan Teuku memprediksi rupiah bergerak pada kisaran Rp 14.010-Rp 14.150 per dollar AS.

Kamis (18/2), kurs spot rupiah turun tipis 0,04% ke Rp 14.025 per dollar AS. Kurs tengah rupiah berdasarkan Bank Indonesia melemah 0,28% ke Rp 14.059 per dollar AS.

Intan Nirmala Sari